



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2017 - 2018.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Menteri Pariwisata RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 6 Juni 2018.</b>
Pukul	: <b>10.00 s/d selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Pembahasan RKP dan RKA-KL TA 2019.</b> <b>2. Lain-lain</b>
Hadir	: 30 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Arief Yahya/Menteri Pariwisata beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.45 oleh Dr.Ir.Hetifah Sjaifudian, M.P.P./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pariwisata RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

**a. Kemenpar RI menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:**

1. Kemenpar RI mendapatkan pagu indikatif RAPBN TA 2019 sejumlah **Rp3.513.169.304.000,00,- (tiga triliun lima ratus tiga belas miliar seratus enam puluh sembilan juta tiga ratus empat ribu rupiah)**, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribu rupiah)

NO	UNIT UTAMA	PAGU 2019	USULAN
1	Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kepariwisata	1.010.833.660	1.200.000.000
2	Deputi bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	220.275.715	600.000.000
3	Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata I	883.562.080	3.400.000.000
4	Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata II	1.078.847.287	3.375.000.000
5	Sekretariat Kementerian	319.650.562	425.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>3.513.169.304</b>	<b>9.000.000.000</b>

2. Pada rancangan RKP 2019, Kemenpar RI mengusulkan program prioritas dalam bentuk peningkatan nilai tambah pariwisata dan jasa produktif lainnya serta kegiatan prioritas dalam bentuk Percepatan Pengembangan 10 destinasi Pariwisata termasuk 4 KEK Pariwisata dan Penguatan Pemasaran Pariwisata Prioritas. Kemenpar RI juga mengusulkan proyek prioritas sebagai berikut:
  - a. Pengembangan Pemasaran Pariwisata, antara lain:
    - 1) Perluasan dan Diversifikasi Pemasaran
    - 2) Pengembangan 10 Pemasaran Pariwisata Prioritas atau populer disebut 10 destinasi *branding Great* (Kepri, Jakarta, Bali, Medan, Joglo Semar, Lombok, Banyuwangi, Bandung, Makasar, Bunaken-Wakatobi, Raja Ampat)
  - b. Pengembangan Destinasi Pariwisata, antara lain:
    - 1) Pengembangan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas termasuk 4 KEK pariwisata (Danau Toba, Borobudur dan sekitarnya, Mandalika, Labuan Bajo, Wakatobi, Bromo-Tengger-Semeru, Kepulauan Seribu, Tanjung Lesung, Tanjung Kelayang dan Morotai).
    - 2) Dukungan infrastruktur untuk 10 destinasi Pariwisata Prioritas
    - 3) Penerapan *Sustainable Tourism Practices*

- c. Pengembangan Industri dan kelembagaan Kepariwisata, antara lain:
  - 1) Penguatan SDM, Masyarakat, dan Usaha Pariwisata di 10 Destinasi *Branding* dan di 10 destinasi pariwisata prioritas
  - 2) Pengembangan Statistik Pariwisata
  
- 3. Target Kinerja RKP Bidang Pariwisata Tahun 2019, yaitu:
  - a. Kontribusi Pada PDB Nasional : 5,5%
  - b. Devisa : Rp 280 triliun
  - c. Jumlah Tenaga Kerja : 13 juta orang
  - d. Indeks Daya Saing : Peringkat 30
  - e. Wisatawan Mancanegara : 20 juta kunjungan; dan
  - f. Wisatawan Nusantara : 275 juta perjalanan
  
- b. Sikap dan pandangan Komisi X DPR RI:**
  - 1. Komisi X DPR RI telah mengetahui bahwa Berdasarkan Surat Bersama (SB) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Keuangan No. S-269/MK.02/2018 dan B.209/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2018, Pagu Indikatif Kemenpar RI sejumlah **Rp3.513.169.304.000,00** (*tiga triliun lima ratus tiga belas miliar seratus enam puluh sembilan juta tiga ratus empat ribu rupiah*).
  - 2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpar RI agar program prioritas, kegiatan prioritas dan proyek prioritas dirumuskan dengan menentukan fokus secara terukur dan terkontrol dengan mempertimbangkan keberlanjutan dari program dan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya.
  - 3. Kemenpar RI perlu berkoordinasi dengan Kemenlu RI terkait kebijakan pemberian bebas visa bagi beberapa negara, khususnya pengaruh kebijakan tersebut terhadap bidang pariwisata.
  - 4. Dalam pembahasan RKP dan RKA ke depan, Kemenpar RI perlu menyajikan review capaian program dan kegiatan mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, sebagai bahan rujukan penyusunan RKP dan RKA Kemenpar RI.
  - 5. Komisi X DPR RI akan melakukan kajian dan pendalaman terhadap bahan rapat kerja hari ini sebagai salah satu rujukan dalam pembahasan RKP dan RKA Kemenpar RI Tahun Anggaran 2019, setelah Kemenpar RI membahas dengan Bappenas dan Kemenkeu RI untuk menambah pagu anggaran 2019.

**c. Lain-lain**

1. Komisi X DPR RI dan Menpar RI sepakat akan mengagendakan Pembahasan RKP-K/L dan RKA-K/L Tahun 2019 sesuai hasil pembahasan Banggar antara tanggal 2 s.d 4 Juli 2018 **Masa Sidang V Tahun 2017-2018.**
2. Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI menyerahkan penjelasan atau keterangan terhadap poin II.B.1 sampai dengan 5 dan seluruh pertanyaan/masukan/tanggapan anggota Komisi X DPR RI secara tertulis paling lambat pada tanggal 25 Juni 2018.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul **13.40** WIB

**MENTERI PARIWISATA RI,**



**ARIEF YAHYA**

**KETUA RAPAT,**



**DR. IR. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP**